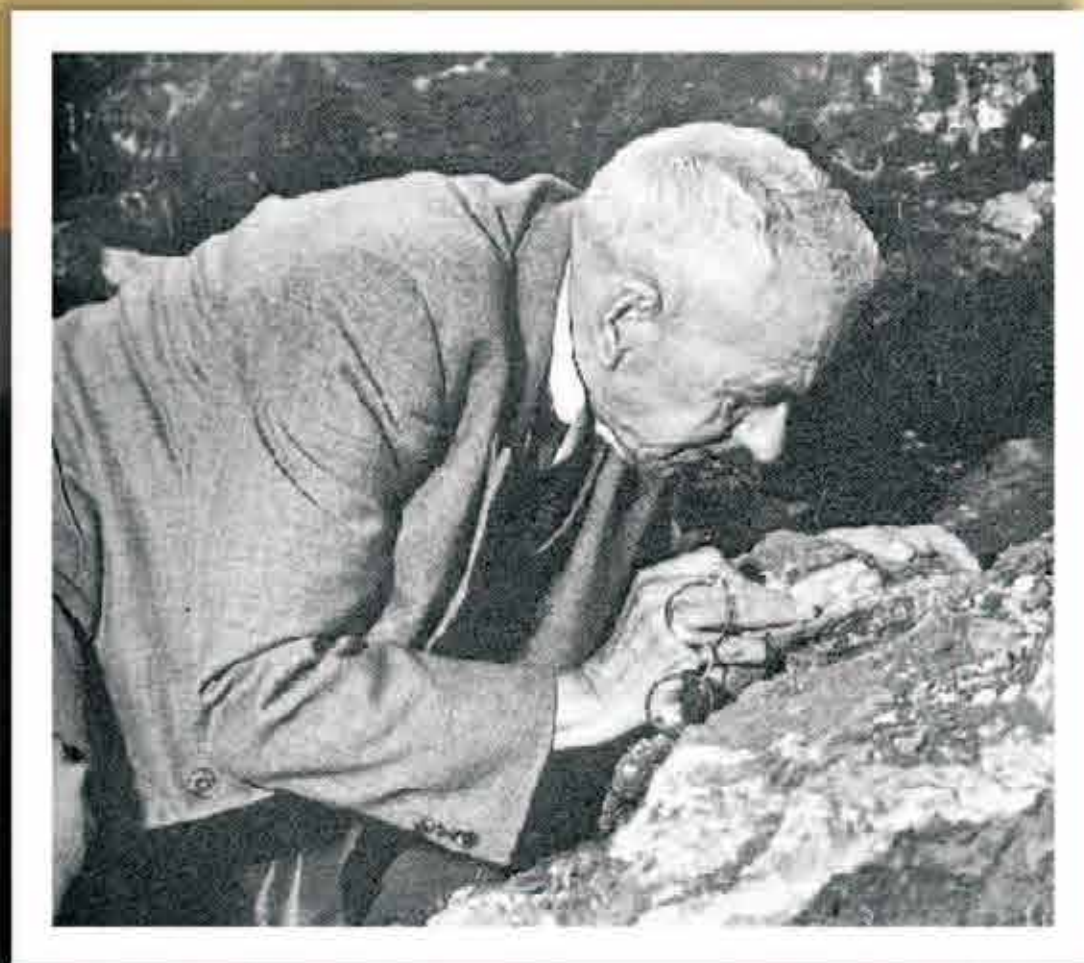




Australopithecus robustus



Australopithecus boisei



Robert Broom

Australopithecus robustus : Si Kekar yang Vegetarian

Jenis lain dari *Australopithecus* yang ditemukan oleh Robert Broom di Kromdraai dan Swartkrans, Afrika Selatan, adalah *Australopithecus robustus*, yang berusia antara 2-1 juta tahun. Sangat berbeda dengan para pendahulunya seperti *Australopithecus afarensis* dan *Australopithecus africanus* yang ramping, jenis terakhir ini, sesuai dengan namanya, mempunyai postur tubuh yang lebih tinggi, lebih berat, dan lebih kekar. Tengkoraknya memperlihatkan berbagai ciri pengunyah makanan yang kuat: muka yang lebih lebar, lebih datar, dan lebih rendah dibandingkan dengan *africanus*. Pada atap tengkoraknya, di bagian tengah, terdapat igir memanjang ke belakang, yang merupakan pertautan dari otot utama pengunyah dari tulang parietal. Alat-alat mastikasi lainnya, seperti rahang dan gigi-gigi terlihat besar dan kuat.

Berbeda dengan kedua pendahulunya yang menunjukkan gradasi teratur ukuran gigi dari belakang ke muka, maka ukuran gigi prageraham dan geraham pada *Australopithecus robustus* ini jauh lebih besar dibandingkan ukuran gigi taring dan seri. Ciri seperti ini menyebabkan *Australopithecus robustus* tampak jauh lebih kekar dibandingkan *Australopithecus afarensis* ataupun *Australopithecus africanus*. Sejenis dengan tipe kekar ini adalah *Australopithecus boisei*. Dalam sebarannya, *Australopithecus robustus* menempati ruang geografis yang

sama dengan *Australopithecus africanus* yaitu di Afrika Selatan, sementara *Australopithecus boisei* ditemukan di Afrika Timur.

Perbedaan morfologi antara tipe ramping dan tipe kekar di atas menurut para ahli disebabkan oleh penyesuaiannya terhadap makanan yang berbeda. Tipe kekar diperkirakan sebagai vegetarian sejati, yang menggantungkan makanan secara penuh pada tumbuhan dan daun-daunan keras yang membutuhkan komponen penghancur dan penggiling yang kuat. Lapisan breksi dimana fosil-fosil ini ditemukan berwarna lebih kecoklatan, yang menunjukkan bahwa lingkungan alam saat itu lebih basah dan lebih hijau dibandingkan sekarang. Dalam situasi ekologi seperti ini, dan dipadukan dengan sifat-sifat kekar alat pengunyahnya, tampaknya *Australopithecus robustus* hidup dengan memakan dedaunan, buah-buahan, dan biji-bijian, sebagai vegetarian sejati.

Hampir pasti bahwa *Australopithecus robustus* dan juga *boisei* bukanlah spesies yang menghasilkan manusia saat ini. Tipe-tipe kekar yang tersebar luas di Afrika Selatan dan Afrika Timur ini berevolusi secara lambat sekali dan mempertahankan karakter primitif mereka, sebelum akhirnya kandas. Kegagalan mereka menggunakan perkakas seperti yang telah dilakukan oleh *Australopithecus africanus*, merupakan salah satu penyebab kepunahannya.